

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis mengenai Aktualisasi Diri pada tokoh Ni Jerum dalam novel *Jerum* karya Oka Rusmini, dapat disimpulkan bahwa Ni Jerum memiliki tiga motivasi yang berhasil dicapainya, yaitu ingin terbebas dari ketakutan dalam dirinya, mencintai I Kundangdya dengan bebas, dan menikah dengan I Kundangdya. Motivasi tersebut muncul berdasarkan pengalaman hidupnya yang bersifat menekan, dan keinginan Ni Jerum dalam menentukan jalan hidupnya setelah mengalami berbagai konflik batin, tekanan sosial, hingga akhirnya memahami cinta secara mendalam bersama I Kundangdya. Berkat dari motivasinya, Ni Jerum mampu mengaktualisasi dirinya, dan melawan rasa takut yang ada dalam dirinya

Ni Jerum mampu mengaktualisasi dirinya secara bertahap berdasarkan kebutuhan bertingkat, yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Kebutuhan bertingkat tersebut dibagi menjadi lima, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, penghargaan, dan paling tertinggi aktualisasi diri. Ni Jerum berhasil mencapai aktualisasi diri melalui pengalaman hidup yang kompleks. Selain itu ia juga mendapatkan dukungan, serta penerimaan dirinya dari banyak orang, seperti masyarakat desa, para dewata, Ni Sekar, dan terkhusus I Kundangdya. Berkat dukungan dan kehadiran I Kundangdya, memberikan ruang bagi Ni Jerum untuk mengenali dirinya lebih dalam, dan memahami arti cinta sesungguhnya. Ni Jerum

mampu menyelesaikan tahap demi tahap kebutuhan bertingkat pada dirinya, meskipun pada kebutuhan akan rasa aman tidak sepenuhnya terpenuhi oleh Ni Jerum karena ia mendapat ancaman, dan ketakutan dari Ki Liman Tarub. Namun setelah Ni Jerum mendapatkan cinta dari I Kundangdya, kebutuhan rasa aman mampu dipenuhinya berkat dari dukungan, dan motivasinya ingin mencintai I Kundangdya dengan bebas. Bahkan, Ni Jerum mampu berubah menjadi sosok panutan bagi masyarakat desa.

#### **4.2 Saran**

Penelitian Aktualisasi diri pada tokoh Ni Jerum dalam novel *Jerum* karya Oka Rusmini dengan teori psikologi humanistik Abraham Maslow telah dilakukan. Penulis berharap agar penelitian dengan objek novel *Jerum* dapat dikembangkan dengan teori lainnya. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi dan rujukan bagi penelitian sastra kedepannya, khususnya pada tinjauan psikologi sastra humanistik Abraham Maslow.

